

Course : Research Methodology

Lecture 8 : Data Collection Technique

Lecturer : Rambu Yetti Kalaway

- Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data, tergantung teknik mana yang sesuai dengan jenis penelitian dan juga pencarian sumber datanya.

Dalam memilih teknik pengumpulan data, tentu ada beberapa teknik yang harus dilakukan untuk meminimalisasi adanya hambatan, kesalahan, atau masalah yang terjadi selama penelitian berlangsung. Sehingga teknik yang dipilih juga harus tepat dan berlangsung secara sistematis.

- Dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti harus mempertimbangkan tujuan penelitian, karakteristik partisipan, konteks penelitian, dan ketersediaan sumber daya. Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan etika dan keamanan dalam pengumpulan data, seperti menjaga kerahasiaan dan privasi partisipan, mendapatkan persetujuan partisipan, dan meminimalkan gangguan atau ketidaknyamanan bagi partisipan.

- Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti.
- Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya.

- Dilansir dari beragam sumber, berikut adalah pengertian Teknik pengumpulan data, diantaranya:
- Teknik pengumpulan data atau (*data collection*) adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa.
- Teknik pengumpulan merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya.

- Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.
- Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian

Perencanaan Pengumpulan Data

- Tahap awal dalam proses pengumpulan data adalah perencanaan. Pada tahap ini, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, seperti wawancara, kuesioner, observasi, dan sebagainya. Peneliti juga harus menentukan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dan cara penggunaannya.

Perencanaan pengumpulan data adalah langkah penting dalam sebuah penelitian atau studi. Hal ini melibatkan serangkaian keputusan strategis yang perlu diambil sebelum melakukan pengumpulan data. Berikut adalah beberapa langkah dalam perencanaan pengumpulan data:

a. Tentukan tujuan penelitian: Tentukan tujuan penelitian secara jelas dan spesifik. Apa yang ingin Anda pelajari atau temukan melalui penelitian ini? Tujuan yang jelas akan membantu Anda mengidentifikasi jenis data yang perlu dikumpulkan.

b. Identifikasi variabel dan indikator: Tentukan variabel dan indikator yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Variabel adalah konsep atau fenomena yang akan diukur atau diamati, sedangkan indikator adalah ukuran konkret yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

c. Tentukan populasi dan sampel: Identifikasi populasi atau kelompok yang menjadi fokus penelitian Anda. Jika populasi terlalu besar, Anda mungkin perlu menggunakan teknik sampel untuk memilih subset yang representatif dari populasi tersebut. Pilih metode sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian Anda, seperti sampel acak sederhana, sampel berstrata, atau sampel bertingkat.

d. Pilih teknik pengumpulan data: Evaluasi berbagai teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya (misalnya wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumen) dan pilih yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, sifat variabel yang akan diukur, dan ketersediaan sumber daya.

e. Desain instrumen pengumpulan data: Jika Anda menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara atau kuesioner, perlu merancang instrumen pengumpulan data yang sesuai. Ini melibatkan pembuatan daftar pertanyaan yang relevan dan valid, serta memastikan instrumen tersebut dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

f. Uji instrumen: Lakukan uji coba instrumen pengumpulan data untuk memastikan bahwa instrumen tersebut bekerja dengan baik dan dapat menghasilkan data yang valid. Uji instrumen dapat melibatkan uji coba terbatas dengan beberapa responden, wawancara simulasi, atau uji coba piloting kuesioner.

g. Tentukan prosedur pengumpulan data: Rencanakan prosedur yang jelas untuk mengumpulkan data, termasuk jadwal waktu, lokasi, dan cara pengumpulan data. Tetapkan prosedur yang konsisten untuk memastikan konsistensi dan keandalan data yang dikumpulkan.

h. Persiapkan tim atau peneliti: Jika penelitian melibatkan lebih dari satu peneliti, pastikan mereka memahami tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur yang telah ditentukan. Berikan pelatihan dan arahan yang diperlukan untuk memastikan konsistensi dan kualitas pengumpulan data.

i. Lakukan perizinan dan persetujuan: Jika penelitian melibatkan akses ke data atau subjek tertentu, pastikan Anda mendapatkan perizinan atau persetujuan yang diperlukan dari pihak yang berwenang atau subjek penelitian.

j. Rencanakan analisis data: Jelaskan bagaimana data akan dianalisis setelah dikumpulkan. Tentukan metode analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian Anda.

- Dengan melakukan perencanaan pengumpulan data yang cermat, Anda dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, valid, dan mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.

Pengumpulan Data

- Setelah perencanaan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya. Peneliti juga harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan terkait dengan tujuan penelitian.

- Pengumpulan data merujuk pada proses menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian, studi, atau tugas tertentu. Berikut adalah beberapa langkah umum dalam pengumpulan data:
 - a. Menentukan sumber data: Identifikasi sumber data yang relevan untuk penelitian Anda. Sumber data dapat berupa literatur dan publikasi ilmiah, basis data, arsip, wawancara dengan responden, observasi langsung, atau kuesioner yang diisi oleh responden. Pastikan sumber data yang Anda pilih sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan Anda.

b. Mengembangkan instrumen pengumpulan data: Jika diperlukan, buat instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan. Misalnya, jika Anda menggunakan kuesioner, buatlah pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pastikan instrumen tersebut valid dan dapat mengumpulkan data yang Anda butuhkan.

c. Melakukan pra-pengujian (piloting): Lakukan pra-pengujian instrumen pengumpulan data untuk menguji keefektifan dan kelayakan instrumen tersebut. Uji instrumen dengan sejumlah kecil responden yang mewakili populasi yang Anda targetkan. Berdasarkan hasil pra-pengujian, lakukan revisi jika diperlukan.

d. Mengumpulkan data: Mulailah mengumpulkan data sesuai dengan metode yang telah Anda tetapkan. Ini bisa melibatkan wawancara dengan responden, observasi langsung, pengisian kuesioner oleh responden, atau penelusuran literatur dan basis data. Pastikan Anda mengikuti prosedur yang telah Anda rencanakan untuk pengumpulan data.

e. Mengorganisir dan menyimpan data: Setelah data dikumpulkan, penting untuk mengorganisir dan menyimpannya dengan rapi dan aman. Gunakan sistem yang mudah dipahami dan memberikan keamanan data. Ini termasuk memberikan label pada data, membuat catatan dokumentasi, dan menggunakan perangkat lunak atau alat pengelolaan data yang sesuai.

f. Memverifikasi dan memvalidasi data: Lakukan pemeriksaan ulang data untuk memverifikasi keakuratan dan keabsahan informasi yang dikumpulkan. Identifikasi dan koreksi kesalahan atau inkonsistensi dalam data jika ditemukan. Pastikan data yang Anda miliki dapat diandalkan untuk analisis dan kesimpulan yang akan Anda ambil.

g. Menganalisis data: Setelah data dikumpulkan dan divalidasi, lakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian atau studi Anda. Gunakan metode analisis yang sesuai, seperti statistik deskriptif, analisis kualitatif, atau teknik analisis data lainnya, tergantung pada jenis data yang Anda miliki.

h. Menginterpretasikan hasil: Setelah analisis selesai, interpretasikan hasil analisis secara komprehensif. Identifikasi temuan atau pola penting dalam data dan hubungkan mereka dengan pertanyaan penelitian Anda. Buat kesimpulan yang berdasarkan pada hasil analisis Anda.

Penting untuk diingat bahwa pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan etis. Pastikan Anda mematuhi prinsip-prinsip penelitian yang baik, seperti menghormati kerahasiaan responden dan memperoleh izin yang diperlukan untuk mengakses dan menggunakan data.

Pengolahan Data

- Setelah data terkumpul, peneliti harus memproses data untuk memudahkan analisis. Tahap pengolahan data meliputi pengumpulan, penyortiran, dan pengkodean data agar dapat diolah dengan mudah. Pengolahan data juga meliputi pembersihan data dari data yang tidak diperlukan dan penggabungan data dari berbagai sumber.

- Pengolahan data adalah proses mengorganisir, membersihkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pola, hubungan, dan temuan yang terkandung dalam data tersebut. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam pengolahan data:
 - a. Pemilihan dan pemfilteran data: Identifikasi data yang relevan dan sesuai dengan pertanyaan penelitian Anda. Hapus data yang tidak relevan, duplikat, atau rusak. Pastikan data yang akan diolah berkualitas baik dan siap untuk analisis.

b. Pembuatan variabel: Jika diperlukan, buat variabel baru berdasarkan data yang ada untuk memfasilitasi analisis. Misalnya, Anda dapat menghitung total skor dari beberapa variabel, membuat kategori baru, atau menggabungkan beberapa variabel menjadi satu.

c. Pengkodean data: Jika data yang Anda miliki berisi informasi yang bersifat kualitatif atau tidak terstruktur, Anda perlu mengkodekannya menjadi format yang dapat diolah oleh komputer. Atur kode yang sesuai untuk kategori atau jawaban yang berbeda, dan terapkan kode ini pada data Anda.

d. Penggalan dan eksplorasi data: Lakukan analisis deskriptif untuk memahami karakteristik data Anda. Identifikasi statistik ringkasan, distribusi, dan pola umum yang muncul. Gunakan teknik visualisasi data, seperti grafik atau diagram, untuk membantu memvisualisasikan temuan dan pola dalam data.

e. Analisis statistik: Jika relevan, terapkan metode statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian Anda. Ini dapat mencakup analisis inferensial, uji hipotesis, regresi, analisis multivariat, atau metode statistik lainnya tergantung pada jenis data dan pertanyaan penelitian.

f. Interpretasi hasil: Setelah analisis selesai, interpretasikan hasilnya dengan memerhatikan pertanyaan penelitian Anda. Identifikasi temuan penting, hubungan antara variabel, dan pola yang muncul dari analisis. Jelaskan implikasi dan arti dari temuan tersebut dalam konteks penelitian Anda.

g. Penyajian dan pelaporan: Sajikan hasil pengolahan data secara jelas dan sistematis dalam laporan atau presentasi. Gunakan grafik, tabel, dan narasi yang sesuai untuk mengkomunikasikan temuan Anda dengan jelas kepada audiens. Pastikan laporan atau presentasi Anda mencakup konteks, metodologi, temuan, dan kesimpulan yang didukung oleh data.

Analisis Data

- Setelah data diproses, peneliti melakukan analisis data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya, analisis statistik, analisis konten, atau analisis kualitatif.

• Analisis data adalah proses menginterpretasikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian atau studi. Tujuan dari analisis data adalah untuk menggali pola, hubungan, tren, atau temuan yang terdapat dalam data tersebut. Berikut adalah beberapa langkah umum dalam analisis data:

a. Pemahaman data: Mulailah dengan memahami karakteristik data yang Anda miliki, termasuk jenis data (misalnya data kualitatif atau kuantitatif), jumlah sampel, dan format data (misalnya, data berbasis teks, angka, atau gambar).

b. Data cleaning: Lakukan pembersihan data dengan menghapus nilai yang hilang, mengatasi nilai yang tidak valid atau tidak mungkin, dan menangani nilai yang hilang atau outlier. Hal ini penting untuk memastikan integritas dan keandalan data sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

c. Eksplorasi data: Lakukan analisis deskriptif untuk menjelajahi data secara visual dan numerik. Identifikasi statistik ringkasan, distribusi, dan pola yang muncul dalam data. Gunakan grafik, diagram, atau visualisasi data lainnya untuk membantu memahami data dengan lebih baik.

d. Analisis statistik: Jika relevan, terapkan metode statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Ini bisa meliputi uji hipotesis, analisis regresi, analisis multivariat, atau metode statistik lainnya tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian Anda.

e. Interpretasi hasil: Setelah melakukan analisis, interpretasikan hasilnya dengan memerhatikan pertanyaan penelitian atau tujuan Anda. Identifikasi temuan penting, hubungan antara variabel, atau pola yang muncul dari analisis. Terangkan implikasi dan arti temuan tersebut dalam konteks penelitian Anda.

f. Verifikasi dan validasi: Selalu verifikasi dan validasi hasil analisis Anda untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan. Lakukan pemeriksaan ulang, cross-checking, atau pengujian tambahan jika diperlukan.

g. Kesimpulan dan generalisasi: Berdasarkan hasil analisis, buat kesimpulan yang kuat dan beralasan. Diskusikan relevansi temuan terhadap pertanyaan penelitian atau tujuan awal Anda. Jika memungkinkan, diskusikan juga kemungkinan generalisasi temuan Anda ke populasi yang lebih luas.

h. Pelaporan dan penyajian: Sajikan temuan analisis secara jelas dan terstruktur dalam laporan penelitian atau presentasi. Gunakan grafik, tabel, dan visualisasi data lainnya untuk membantu mengkomunikasikan temuan dengan jelas kepada audiens Anda.

Penting untuk menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan jenis data yang Anda miliki, dan memahami batasan dan asumsi yang terkait dengan metode analisis yang digunakan.

Interpretasi Data

- Tahap terakhir adalah interpretasi data. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dan interpretasi dari hasil analisis data. Interpretasi data harus sesuai dengan tujuan penelitian dan harus mampu memberikan jawaban yang konsisten terhadap pertanyaan penelitian.

- Interpretasi data adalah proses memberikan makna, konteks, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap hasil analisis data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah berikut dapat membantu dalam proses interpretasi data:
 - a. Menganalisis temuan: Tinjau hasil analisis secara sistematis dan teliti. Identifikasi pola, tren, perbedaan, atau hubungan yang muncul dari data. Perhatikan juga temuan yang menarik atau mengejutkan.

b. Relasikan dengan tujuan penelitian: Hubungkan temuan dengan tujuan awal penelitian Anda. Tanyakan pada diri sendiri apakah temuan tersebut mendukung atau bertentangan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan.

c. Rujukan ke literatur: Selidiki literatur terkait dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan temuan Anda. Bandingkan temuan Anda dengan penelitian terdahulu untuk melihat kesamaan, perbedaan, atau kontradiksi. Hal ini dapat memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut terhadap temuan Anda.

d. Identifikasi faktor penyebab: Coba identifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab atau penjelas dari temuan yang Anda peroleh. Pikirkan variabel-variabel yang dapat berkontribusi terhadap temuan tersebut dan cari penjelasan yang masuk akal.

e. Pertimbangkan batasan dan asumsi: Ingatlah bahwa setiap analisis data memiliki batasan dan asumsi tertentu. Tinjau kembali batasan metodologi, kualitas data, dan kelemahan potensial dalam interpretasi temuan Anda. Sebutkan batasan ini dengan jujur dan sertakan dalam laporan atau presentasi Anda.

f. Diskusikan implikasi: Pikirkan implikasi temuan Anda dalam konteks yang lebih luas. Diskusikan implikasi praktis, teoritis, atau kebijakan yang mungkin terkait dengan temuan tersebut. Tinjau dampaknya terhadap bidang penelitian, praktik, atau masyarakat.

g. Sertakan kesimpulan: Ringkas temuan dan interpretasi Anda dalam bentuk kesimpulan yang jelas dan padat. Jelaskan apakah hipotesis atau pertanyaan penelitian telah terjawab, dan berikan kesimpulan akhir tentang apa yang telah Anda pelajari dari analisis data Anda.

h. Komunikasikan dengan jelas: Sajikan interpretasi data secara jelas dalam laporan penelitian atau presentasi. Gunakan grafik, tabel, dan visualisasi data lainnya untuk membantu menjelaskan temuan dengan efektif kepada audiens. Hindari penggunaan jargon yang kompleks dan pastikan bahwa interpretasi Anda mudah dipahami.

Perlu diingat bahwa interpretasi data harus didasarkan pada bukti yang kuat dan analisis yang hati-hati. Selalu pastikan untuk memvalidasi temuan Anda dan berpegang pada metode analisis yang relevan dengan jenis data yang Anda miliki.

- Setelah selesai melakukan interpretasi data, peneliti dapat mengevaluasi kembali proses pengumpulan data. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan hasil interpretasi data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti dapat melakukan evaluasi melalui diskusi dengan ahli terkait atau melakukan replikasi penelitian untuk memverifikasi hasil.

Proses Pengumpulan Data

- Prosedur Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting sebab dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang valid sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid pula. Nah, sebelum mengumpulkan data, biasanya peneliti memiliki sebuah hipotesis. Hipotesis itu sendiri adalah sebuah dugaan kesimpulan sementara tentang suatu hal yang akan diteliti.
- Nantinya, hipotesis inilah yang akan dibuktikan oleh si peneliti sendiri secara empiris dalam penelitian yang dilakukannya.
- Agar bisa membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dari peneliti tersebut, maka sangat penting pengumpulan data dengan menggunakan cara yang tepat dan benar. Salah satu proses pengumpulan data yang umum dilakukan menurut Nan Lin ada 8 tahap yang perlu dilalui, diantaranya:

- 1. Tinjau literatur dan konsultasi dengan ahli
- Pengumpulan data biasanya diawali dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh melalui peninjauan literatur yang relevan dan konsultasi dengan para ahli.
- Melalui usaha-usaha ini peneliti berusaha memahami benar-benar isu penelitian, konsep, dan variable-variabel yang dipergunakan oleh peneliti lain dalam mempelajari hal yang serupa di masa lalu, dan hipotesis-hipotesis yang pernah diteliti pada waktu lalu. Perlu juga dipahami ciri-ciri orang yang menjadi responden kita dalam penelitian.

- 2. Mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok masyarakat di mana data akan dikumpulkan.
- Maksudnya di sini adalah peneliti yang bersangkutan dapat diterima di dalam kelompok masyarakat itu dan memahami berbagai kebiasaan yang berlaku di dalamnya. Untuk itu perlu dikaitkan terhadap tokoh-tokoh yang bersangkutan.
- 3. Membina dan memanfaatkan hubungan yang baik dengan responden dan lingkungannya.
- Maksud di sini adalah peneliti perlu mempelajari kebiasaan-kebiasaan respondennya termasuk bagaimana cara mereka berpikir, cara mereka melakukan sesuatu, Bahasa yang biasa digunakan, waktu luang mereka, dan sebagainya.

- 4. Uji coba atau pilot study
- Proses pengumpulan data dapat didahului dengan uji coba instrumen penelitian pada kelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi yang bukan sampel. Maksud dari uji coba ini untuk mengetahui apakah instrumen tersebut cukup handal atau tidak , komunikatif, dapat dipahami, dan sebagainya.
- 5. Merumuskan dan Menyusun pertanyaan
- Setelah hasil uji coba itu dipelajari, di susunlah instrumen penelitian dalam bentuknya yang terakhir berupa pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan itu harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga ia mengandung makna yang signifikan dan substantif.

- 6. Mencatat dan memberi kode (recording and coding)
- Melalui instrumen penelitian yang telah dipersiapkan, dilakukan pencatatan terhadap data yang dibutuhkan dari setiap responden. Informasi-informasi yang diperoleh dari pencatatan ini diberi kode guna memudahkan proses analisis.
- 7. Cross checking, validitas, dan reliabilitas
- Pada proses pengumpulan data tahap ini terdiri atas cross checking terhadap data yang masih diragukan kebenarannya, serta memeriksa validitas dan reliabilitasnya.
- 8. Pengorganisasian dan kode ulang data yang telah terkumpul supaya dapat dianalisis.
- Setelah data terkumpul, saatnya mengkoordinasikan data-data yang telah terkumpul. Jika sudah, maka kamu dapat mulai menganalisis data-data tersebut. Pastikan tidak ada data yang kurang valid.

Teknik pengumpulan data menurut para ahli

- Secara umum, pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian. Tidak hanya memiliki pengertian secara umum, para ahli juga memiliki pandangannya masing-masing mengenai apa itu pengertian dan teknik pengumpulan data.
- Berikut adalah pengertian dari teknik pengumpulan data menurut para ahli:

Teknik pengumpulan data menurut para ahli

- 1. Djaman Satori dan Aan Komariah (2011: 103) Pengertian teknik pengumpulan data menurut Djaman Satori dan Aan Komariah merupakan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 2. Ridwan (2010: 51) Ridwan menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data menurut para ahli

- 3. Sugiyono (2013) Sugiyono mengungkapkan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Dari pengertian yang didapatkan secara umum dan juga menurut pandangan para ahli, dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data memiliki hubungan yang sangat erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.
- Di dalamnya terdapat masalah yang akan memberi arah dan juga mempengaruhi bagaimana penentuan teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam suatu penelitian. Sehingga, teknik pengumpulan data ini menjadi langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian agar peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan yang ada di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

- Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode pengumpulan data antara lain:

- 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau video call melalui Zoom atau skype.

- Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
- Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data. Teknik wawancara umumnya digunakan untuk jenis tipe kualitatif.

- Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur :
- a. Wawancara terstruktur Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.
- b. Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

- 2. Observasi

- Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
- Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

-

- Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data.
- Observasi ini lebih banyak digunakan pada statistika survei, misalnya akan meneliti kelakuan orang-orang suku tertentu. Observasi ke lokasi yang bersangkutan akan dapat diputuskan alat ukur mana yang tepat untuk digunakan.

- Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:
- a. Participant observation Dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.
- b. Nonparticipant observation Berlawanan dengan participant observation, nonparticipant observation merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

- 3. Angket (kuesioner)
- Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.
- Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan yaitu prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain:
- Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.
- Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

- Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.
- Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian.
- Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

- 4. Studi Dokumen Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.
- Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni:

- a. Dokumen primer Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya: autobiografi.
- b. Dokumen sekunder Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/ cerita orang lain, misalnya: biografi.

Tahap Pengumpulan Data

- Dalam teknik pengumpulan data, tentu saja ada proses yang harus dilakukan. Prosesnya harus terlaksana secara sistematis dan terarah agar data yang dikumpulkan bisa dibuktikan kebenarannya. Karena pada dasarnya, proses pengumpulan data dalam teknik mengumpulkan data ini nanti harus bisa membuktikan hipotesis dari data yang hasilnya sudah dikumpulkan oleh peneliti.
- Berikut ini, ada 8 tahap atau proses yang harus dilakukan sebagai tahapan pengumpulan data:

- 1. Tinjau literatur dan konsultasi dengan ahli Proses atau tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data yakni mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi ini diperoleh melalui tinjauan literatur dan konsultasi dengan para ahli sehingga peneliti benar-benar mengerti isu, konsep, dan variabel yang ada di dalam penelitian.
- 2. Mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok masyarakat di mana data akan dikumpulkan Tahap kedua atau proses yang dilakukan setelah tinjauan literatur adalah peneliti harus mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok masyarakat yang kemudian penelitiannya bisa diterima dan juga berkaitan dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan.

- 3. Membina dan memanfaatkan hubungan yang baik dengan responden dan lingkungannya Tahap selanjutnya adalah membina hubungan baik dengan responden dan lingkungannya. Ini termasuk pada mempelajari bagaimana kebiasaan yang dilakukan responden dan cara berpikir mereka, melakukan sesuatu, bahasa yang digunakan, dan lain sebagainya untuk mendukung berlangsungnya penelitian.
- 4. Uji coba atau pilot study Selanjutnya, tahapan yang harus dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen penelitian pada kelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi, bukan sampel. Maksudnya untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dipahami, bisa digunakan, komunikatif atau tidak, dan lain sebagainya.

- 5. Merumuskan dan menyusun pertanyaan Setelah itu, instrumen yang sudah didapatkan disusun dalam bentuk pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang dirumuskan harus mengandung makna yang signifikan dan substantif.
- 6. Mencatat dan memberi kode (recording and coding) Setelah instrumen penelitian disiapkan, dilakukan pencatatan terhadap data yang dibutuhkan dari setiap responden. Berbagai informasi yang diperoleh ini perlu dicatat guna memudahkan proses analisis.

- 7. Cross checking, validitas, dan reliabilitas Setelah itu, dilakukan metode cross checking terhadap data yang didapatkan untuk menguji lagi kebenarannya dan memeriksa sehingga tidak ada keraguan terhadap validitas dan reliabilitasnya.
- 8. Pengorganisasian dan kode ulang data yang telah terkumpul supaya dapat dianalisis Terakhir, setelah data terkumpul, penulis harus melakukan koordinasi terhadap berbagai data yang sudah dikumpulkan, dan Anda bisa mulai menganalisis data tersebut sehingga tidak ada data yang kurang valid.

Jenis-jenis Data

- Data penelitian merupakan segala fakta dan angka yang dijadikan untuk menyimpan suatu informasi. Dalam proses penulisan penelitian, data dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Berikut penjelasannya.

A. Berdasarkan Tipe Penelitian

-
- **1. Data Kualitatif**
- Pengertian data kualitatif merupakan data naratif atau deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kualitas suatu fenomena. Kualitas suatu fenomena biasanya tidak mudah atau tidak dapat diukur secara numerik.
- Contoh data kualitatif:
 - Deskripsi suatu daerah yang diteliti
 - Biografi narasumber yang dijadikan referensi penelitian
 - Sejarah berdirinya suatu perusahaan yang diteliti

• 2. Data Kuantitatif

- Berkebalikan dengan data kualitatif yang tidak dapat diukur, maka data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.
- Contoh data kuantitatif:
 - Data jumlah siswa tiap tahun suatu sekolah
 - Data penjualan barang suatu toko tiap hari
 - Data tinggi badan mahasiswa suatu kelas

B. Berdasarkan Sumber

- Berdasarkan sumbernya, Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.
- **1. Data Primer**
- Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Perkecualian pada riset kuantitatif.
- **Contoh data primer**
- Contoh data primer adalah sensus nasional yang dikumpulkan oleh pemerintah biasanya melalui BPS Dimana pemerintah, setelah berhasil melakukan sensus nasional, senantiasa membagikan hasilnya di koran, majalah online, siaran pers, dan lain-lain.

- **2. Data Sekunder**

- Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya. Perkecualian juga pada riset kuantitatif. Beberapa peneliti selalu mencontohkan dokumen seperti literatur atau naskah akademik, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder.
- **Contoh data sekunder**
- Contoh data sekunder diantaranya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

C. Berdasarkan Cara Memperoleh

- Sementara berdasarkan cara memperolehnya, Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga cara, yaitu:
- **1. Observasi**
- Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar.
- Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

- **Observasi Partisipasi**

- Merupakan pengamatan yang dilakukan di mana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti ikut melakukan aktifitas atau kegiatan yang sedang dilakukan kelompok yang diteliti. Jadi meski sedang mengamati, peneliti tidak hanya menonton tapi juga ikut membaur.
- Metode ini cocok untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikis seperti kesan, pemaknaan, apa yang dirasakan. Namun, metode ini juga dinilai kurang obyektif. Pasalnya, ketika peneliti melakukan observasi partisipasi, orang yang diteliti atau partisipan umumnya mengetahui bahwa mereka sedang diteliti.
- Contoh observasi partisipasi
- Ketika meneliti adat atau tradisi pada kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menonton tapi juga menjadi bagian dari kelompok tersebut.

- **Observasi Non Partisipan**

- Merupakan peneliti atau observer tidak ikut berpartisipasi pada aktivitas yang dikerjakan kelompok yang diteliti, dengan kata lain peneliti hanya menempatkan dirinya sebagai penonton. Berbeda dengan metode partisipasi, pada metode ini pengamatan dilakukan secara diam-diam agar partisipan tidak menyadari bahwa mereka sedang diamati. Sehingga akurasi data bisa terjamin.
- Namun, perlu pengetahuan yang lebih dalam melakukan metode ini karena lebih sulit mendapatkan data apabila hanya mengandalkan pengamatan. Contoh penelitian non partisipan adalah penelitian tentang perilaku membuang sampah sembarangan siswa di sekolah tertentu.

• 2. Wawancara

- Metode penelitian menggunakan Teknik wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti.
- Peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Serupa dengan kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

• 3. Eksperimental

- Eksperimental mempunyai pengertian sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang di ukur.
- Lebih lanjut dijelaskan, variabel yang dimanipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terikat.
- Metode penelitian Eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Prinsip-Prinsip Penelitian

- Dalam sebuah penelitian dibutuhkan metodologi untuk mengkaji perihal urutan langkah-langkah yang ditempuh supaya pengetahuan yang diperoleh memenuhi ciri-ciri Ilmiah. Metodologi juga dapat dipandang sebagai bagian dari logika yang mengkaji kaidah penalaran yang tepat.
- Metodologi tersebut menjadi prinsip-prinsip dalam penelitian. Dalam karyanya *Discourse On Methoda*, dikemukakan 5 prinsip metodologi penelitian, antara lain:

1. Membicarakan masalah ilmu pengetahuan diawali dengan menyebutkan akal sehat (common sense) yang pada umumnya dimiliki oleh semua orang. Akal sehat menurut Descartes ada yang kurang, adapula yang lebih banyak memilikinya, namun yang terpenting adalah penerapannya dalam aktivitas ilmiah.
2. Menjelaskan kaidah-kaidah pokok tentang metode yang akan dipergunakan dalam aktivitas ilmiah maupun penelitian.

3. Menyebutkan beberapa kaidah moral yang menjadi landasan bagi penerapan metode sebagai berikut: (1) Mematuhi undang-undang dan adat istiadat negeri, sambil berpegang pada agama yang diajarkan sejak masa kanak-kanak. (2) Bertindak tegas dan mantap, baik pada pendapat yang paling meyakinkan maupun yang paling meragukan. (3) Berusaha lebih mengubah diri sendiri dari pada merombak tatanan dunia.

4. Menegaskan pengabdian pada kebenaran yang acap kali terkecoh oleh indera.

5. Menegaskan perihal dualisme dalam diri manusia yang terdiri atas dua substansi yaitu RESCOGITANS (jiwa bernalar) dan RES-EXTENSA (jasmani yang meluas).

Referensi

- Abdillah, Willy.2018. Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Hasibuan,Zainal,A.2007.Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi : Konsep, Teori dan Aplikasi.
- Sekaran,Uma 1992. Research Method for Business. New York : John Wiley and Sons, Inc.
- Sugiyono.2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta



THANK YOU!